



KONSERVASI LUKISAN & LONTAR DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO



Moch Hilmiy Fuad Nidhom (200607110007)
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**PROGRAM
KERJA**

SEJARAH PERPUSTAKAAN

Pada tanggal 3 Juli 2004 UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno diresmikan. Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berada di Kota Blitar. Alasan didirikannya UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dikarenakan adanya keinginan yang kuat untuk mengenang jasa dari Bung Karno yang suka sekali membaca sehingga muncul pemikiran dan cita-citanya dalam meletakkan pondasi kebangsaan Indonesia. Letak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menjadi satu dalam kawasan dengan makam Proklamator Bung Karno di Jl. Kalasan No.1 Kota Blitar.

TUGAS :
Mengelola serta melestarikan koleksi yang ada di perpustakaan dan melaksanakan pengembangan, evaluasi terhadap pengelolaan perpustakaan.

FUNGSI :
Menyusun rencana kegiatan dan anggaran, serta pengadaan, pengumpulan, pengelolaan dan pelestarian koleksi UPT Perpustakaan Bung Karno. Terkhusus menganalisis koleksi khusus Bung Karno

LATAR BELAKANG

UPT Perpustakaan Bung Karno adalah Instansi yang menjalankan segenap pengelolaan dan pelestarian koleksi bahan pustaka serta pelayanan bagi para pemustaka. Dalam pelestarian koleksi bahan pustaka terdapat beberapa teknik seperti pemeliharaan dan pengawetan koleksi dengan tujuan untuk menjaga kondisi koleksi sehingga layak disajikan kepada para pemustaka. Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Bung Karno terdiri atas koleksi buku serta non-buku. Dengan koleksi yang beragam tersebut tentunya terdapat perbedaan tata cara pelestarian tiap-tiap bahan pustaka seperti halnya lukisan dan lontar. Lukisan dan lontar merupakan salah satu koleksi non-buku yang ada di Perpustakaan Bung Karno. Kedua benda ini perlu dilestarikan dengan cara dirawat agar fisik serta nilai informasi didalamnya tetap terjaga. Peralnya keduanya terbuat dari benda yang mudah rapuh dan rusak apabila tidak dirawat. Hal tersebut nantinya akan berimbas pada nilai historis dan informasi yang terkandung didalamnya.

TUJUAN PKL

Menjaga kelestarian bahan pustaka tersebut dari berbagai faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan pada bahan koleksi seperti lukisan dan lontar, agar dapat menjaga keaslian dan keamanan bahan koleksi tersebut.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKL di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dilaksanakan selama 47 hari mulai dari tanggal 03 Juli - 25 Agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut

Senin - Kamis : 08.00 - 16.00 WIB
Jum'at : 08.00 - 16.30 WIB
Sabtu/Minggu : 08.00 - 16.00 WIB



STRUKTUR ORGANISASI

KONSERVASI BAHAN PUSTAKA

Konservasi Lukisan dan Lontar dilakukan untuk menjaga nilai seni, historis serta informasi yang terkandung didalamnya.

Berikut rincian kegiatan yang dilakukan penulis dalam rangka konservasi lukisan :

1. Menyiapkan bahan-bahan yakni kapas, air suling, alkohol 95%, air sabun, kuas, dan hair dryer.
2. Menyiapkan lukisan yang akan dikonservasi.
3. Meletakkan lukisan diatas meja yang bersih.
4. Membersihkan lukisan menggunakan kuas.
5. Membersihkan lukisan menggunakan kapas yang dicelupkan kedalam air suling.
6. Membersihkan lukisan menggunakan kapas yang dicelupkan kedalam air sabun.
7. Membersihkan lukisan menggunakan kapan yang dicelupkan kedalam alkohol.
8. Mengeringkan lukisan menggunakan hair dryer.

Berikut rincian kegiatan yang dilakukan penulis dalam rangka konservasi lontar :

1. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan yakni kain putih, kemiri yang telah di shangrai, tumbukan, alkohol 95% , lem fox . tisu jepang dan kertas atau kain yang bersih.
2. Menyiapkan lontar yang akan dikonservasi
3. Mengurutkan lontar sesuai halaman dan ditaruh diatas kain/kertas yang bersih.
4. Menggunakan kain putih yang telah dicelupkan kedalam alkohol untuk mengelap dan membersihkan lontar. Teknik ini harus dilakukan sevara searah.
5. Menumbuk kemiri yang sudah di shangrai hingga keluar minyaknya.
6. Menggunakan kain putih yang telah dicelupkan kedalam minyak kemiri untuk mengelap dan membersihkan lontar. Teknik ini harus dilakukan sevara searah.
7. Apabila terdapat lontar yang sobek maka harus ditembel menggunakan lem fox dan diberi tisu jepang yang tipis.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

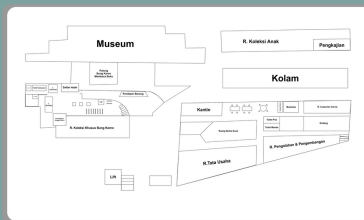
Dalam kegiatan konservasi bahan pustaka membutuhkan ketelatenan dan kesabaran agar tidak menimbulkan kerusakan saat melakukan konservasi. Konservasi lukisan dan lontar biasanya dilakukan kurang lebih 1 tahun sekali akan tetapi tergantung kondisi dari setiap lukisan atau lontar yang tersedia. Jika sudah sangat kotor atau terdapat beberapa titik yang rusak harus segera diatasi agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah sehingga merusak keaslian dari bahan tersebut.

SARAN

Pada bahan koleksi lontar terdapat tulisan aksara jawa yang mana tidak semua orang dapat memaknai artinya sehingga harus ada seseorang yang harus menerjemahkan agar dapat disusun sesuai dengan makna dari tulisan tersebut, semoga kedepannya ada yang dapat menerjemahkannya lontar tersebut sehingga tidak dikoleksi saja melainkan dapat diketahui maknanya dan mendapatkan informasi yang ada pada lontar tersebut.

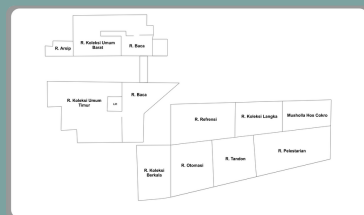
DENAH DOKUMENTASI

LANTAI 1



Kegiatan Pembersihan Lontar

LANTAI 2



Kegiatan Pembersihan Lukisan